PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL YOUTUBE BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BULUROTO

Noorvita Murdyanti [1)], Ari Widyaningrum[2)], Sunan Baedowi[3)]
Universitas PGRI Semarang[123]
noorvitamurdyanri71@gmail.com

ABSTRACT

The context of this research is based on the learning process which cannot be separated from the learning media. Learning media is a teacher's tool to make it easier to convey material information to students. The research focus that drives this research is "What is the process of learning the art of music using YouTube audio-visual media in class IV of SD Negeri 1 Buluroto?". The aim of this research is to determine the process of learning the art of music using YouTube audio-visual media in class IV of SD Negeri 1 Buluroto. This research was conducted on class IV students at SD Negeri 1 Buluroto. This type of research is qualitative. The research subjects were 12 class IV students at SD Negeri 1 Buluroto, class IV teachers and the school principal. Data collection methods were carried out by means of observation, interviews and documentation. Checking the validity of the data by means of technical triangulation. The research findings are that the application of YouTube media increases learning motivation. Teachers use learning media once every 2 weeks, both video and image media. The school has also provided facilities for using learning media. YouTube media is very effective because learning the art of music in the classroom with the help of audio-visual media is considered exciting so it gives a very good impression to students. In this way, the objectives of learning the art of music in class IV at school can be achieved. Based on data analysis in this research, the process of learning the art of music using YouTube audio-visual media in class IV of SD Negeri 1 Buluroto was carried out using YouTube video learning media. This has been proven to increase student learning motivation and student interest in learning, because in reality not everyone likes it. learning the art of music. The suggestion in this research is that teachers use YouTube media in learning and prepare well in the selection of learning videos, the school completes learning facilities and this research becomes a comparison for the use of YouTube media in learning the art of music and can be used as a source of literature related to the use of YouTube media in educational learning. music Art.

Keywords: Audiovisual Media, YouTube, Music Arts.

ABSTRAK

Konteks penelitian ini berdasarkan pada proses pembelajaran yang tidak terlepas dari media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu guru untuk mempermudah dalam menyamaikan informasi materi kepada peserta didik. Fokus penelitian yang mendorong penelitian ini adalah “Bagaimana proses pembelajaran seni musik dengan media audio visual youtube di kelas IV SD Negeri 1 Buluroto?”. Tujuan dari penelitian ini untuk untuk mengetahui proses pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio visual youtube di kelas IV SD Negeri 1 Buluroto. Penelitian ini dilakukan kepada siswa-siswi kelas IV SD Negeri 1 Buluroto. Jenis penelitian ini kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Buluroto

sebanyak 12 siswa, guru kelas IV dan kepalasekolah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi teknik. Temuan hasil penelitian yaitu penerapan media youtube ini membuat motivasi belajar semakin meningkat. Guru menggunakan media belajar dilakukan dalam 2 minggu sekali baik media video dan gambar. Sekolah juga sudah menyediakan fasilitas untuk menggunakan media Pembelajaran. Media youtube sangat efektif dikarenakan pembelajaran seni musik di dalam kelas dengan bantuan media audio visual dirasa mengasyikkan sehingga memberikan kesan yang sangat baik bagi siswa. Dengan begitu tujuan pembelajaran seni musik pada kelas IV di sekolah dapat tercapai. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, proses pembelajaran seni musik dengan media audio visual youtube di kelas IV SD Negeri 1 Buluroto dilakukan dengan menggunakan media pembelajarna video youtube, hal ini dibuktikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa, karena pada kenyataanya tidak semua menyukai pembelajaran seni musik. Saran dalam penelitian ini adalah agar guru menggunakan media youtube dalam belajar dan mempersiapkan dengan baik pemilihan video belajar, pihak sekolah melengkapi fasilitas belajar dan penelitian ini menjadi pembanding untuk pemanfaatan media youtube terhadap pembelajaran seni musik dan dapat dijadikan sumber literatur terkait pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran pendidikan seni musik..

Kata Kunci: Media Audiovisual, Youtube, Seni Musik.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dengan tujuan untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mngembangkan bakatnya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat menurut Munandar (2022). Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya yaitu seorang guru memiliki peran penting untuk membimbing siswa untuk aktif pada saat proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai kualitas pendidikan nasional diperlukan peran yang baik dari berbagai unsur pembelajaran diantaranya guru, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi yang digunakan. Di sini guru memiliki tugas penting yaitu menciptakan suasana belajar di kelas menjadi nyaman, menyenangkan, dan membuat siswa aktif saat belajar di dalam kelas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Oleh Karena itu berdasarkan Undang-undang tersebut maka pendidikan harus memiliki proses pembelajaran yang baik. Untuk menuju proses pembelajaran yang baik salah

satu faktornya yaitu seorang guru. Sebagai pendidik seorang guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai unsur pemberi, penyalur, dan penyampai ilmu, sehingga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik maka diperlukan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah pendidik akan memberikan suatu ilmu, pengetahuan, serta keterampilan kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan mendapatkan penguasaan ilmu baru dan mengalami perkembangan menjadi lebih baik. Hakikat pembelajaran adalah suatu proses mengatur suasana pada saat belajar sehingga peserta didik dapat terdorong dan memiliki keinginan untuk belajar (Pane & Dasopang, 2017). Hasil yang didapat dari kegiatan pembelajaran tentu tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan, ada peserta didik yang mampu dengan cepat menerima informasi dan ada juga yang lamban dalam menerima informasi, oleh karena itu dalam pelaksanaannya diperlukan suatu strategi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran kelas terjadi bila terdapat interaksi dua arah antara guru dan siswa. Guru tidak bertindak sebagai penguasa penuh di kelas melainkan berfungsi sebagai fasilitator siswa dan motivator sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan tidak hanya mendapat ceramah dari guru (Putra, 2013).

Proses pembelajaran memerlukan suatu metode agar lebih menarik, sehingga dapat membuat peserta didik terdorong untuk belajar dengan lebih antusias. Sesuai dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran pada masa ini banyak menggunakan berbagai media. Salah satu contoh media yang menarik adalah media audio visual. Media jenis audio visual ini akan lebih mencuri perhatian dari peserta didik karena tidak hanya mengandalkan gambar atau suara saja, melainkan melibatkan keduanya yaitu antara indra penglihatan dan pendengaran. Media audio visual yang sangat populer pada saat ini salah satunya adalah youtube. Proses belajar melalui media Youtube memerlukan suatu teknologi dan bantuan dari layanan internet. Internet merupakan gabungan dari beberapa komputer yang dihubungkan oleh suatu jaringan dan dapat diakses oleh siapa pun yang mendapatkan izin akses.

Youtube dapat dijadikan pilihan karena merupakan suatu media sosial yang cukup populer dan mudah diakses oleh masyarakat baik di kalangan anak- anak sampai dewasa. Seiring dengan berkembangnya teknologi, segala pengetahuan dan keterampilan dapat diakses melalui youtube. Youtube dapat menampilkan berbagai video dari kata kunci yang ingin diketahui dengan menampilkan durasi yang lebih lama, kemudian video dapat diperlambat dan bebas diulang di menit tertentu dibandingkan dengan media sosial lainnya, sehingga youtube sesuai jika digunakan sebagai media untuk belajar dan memudahkan dalam proses pembelajaran. Media

pembelajaran bermanfaat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik karena dapat memudahkan interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran sesuai dengan hasil yang diharapkan (Rizkiansyah, 2015).

Pembelajaran seni di sekolah dasar meliputi seni tari, seni lukis atau menggambar, dan seni musik. Di sini peserta didik diberikan pengenalan terkait beberapa macam jenis seni dan keterampilan yang dapat dikembangkan oleh peserta didik yang salah satunya yaitu seni musik. Nasution (2016) menyatakan bahwa "Seni musik merupakan proses pembelajaran interaksi antara siswa dengan guru dalam suatu lingkungan belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan bakat atau potensi yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik". Sedangakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia musik merupakan cara simbolis untuk mengekspresikan suasana hati seseorang. Terdapat banyak cara yang dilakukan untuk mengajarkan seni musik kepada peserta didik di sekolah dasar, yaitu mulai dari mengenalkan berbagai macam lagu-lagu, penjelasan teori, seperti pengenalan alat musik, cara memegang alat musik, dan cara memainkan alat musik yang baik dan benar. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran berlangsung media pembelajaran sangat berperan karena untuk mempermudah pemahaman dalam penyerapan materi yang disampaikan oleh guru.

SD Negeri 1 Buluroto merupakan salah satu sekolah yang peserta didiknya berminat dan tertarik untuk mempelajari pembelajaran seni musik. Minat utama siswa yaitu menyanyikan lagu dan diiringi musik . Akan tetapi di sekolah tersebut tidak memiliki guru yang berlatar belakang musik atau seseorang yang dapat dijadikan sebagai instruktur. Terkait dengan seni musik, media pembelajaran yang digunakan mengacu pada hal-hal esensial dari topik yang dipelajari seperti teknik bernyanyi dan memainkan instrumen dikarenakan seni musik berhubungan erat dengan faktor bunyi. Masing-masing topik memiliki karakteristik tersendiri, sehingga media yang digunakan pun diasumsikan beragam pula, tetapi konsep belajar yang terlaksana tidak berdasarkan dari tenaga pendidikan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

Permasalahan yang ditemukan pada saat melakukan pra observasi pada kelas IV di SD Negeri 1 Buluroto yakni pada mata pelajaran seni musik yang jarang diajarkan kepada peseta didik karena minimnya pengetahuan guru tentang musik atau guru berlatar belakang nonmusik ditambah dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembelajaran seni musik seperti, alat musik dan ruangan khusus pembelajaran musik. Sehingga pembelajaran seni musik jarang diajarkan dan lebih sering diganti dengan pembelajaran seni rupa yaitu dengan melukis atau menggambar, kalaupun pembelajaran seni musik diajarkan peserta didik hanya diberikan materi dari buku seni musik dan tanpa diselingi dengan praktik. Tidak adanya suasana baru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga membuat

beberapa peserta didik menjadi jenuh dan bosan karena hal serupa diulang terus-menerus.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran oleh siswa dipilih dan diterapkan sesuai dengan setiap kompetensi dasar yang dipelajari. Penggunaan dalam media pembelajaran dapat memudahkan para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Siswa pun dapat mencicipi manfaat yang diperoleh ketika media pembelajaran dipergunakan dalam membantu mereka memahami materi serta mencapai prestasi belajar yang maksimal. Upaya dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran artinya dengan meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Dengan meningkatkan proses belajar siswa dengan meningkatkan motivasi belajar (Tryas, 2022). Tentu saja upaya guru tersebut akan lebih maksimal jika para siswa dengan kemampuannya dan ketersediaan sarana yang ada dapat memanfaatkan media guna mendukung pembelajaran.

David (2017) menyatakan bahwa "Youtube merupakan salah satu media sosial atau situs web yang di dalam nya terdapat berbagai macam jenis video yang dapat di simpan atau hanya sekedar ditonton saja". Sebagian besar manusia telah mengenal dan menggunakan aplikasi tersebut untuk menunjang aktivitasnya atau hanya sekedar mencari informasi. Berbagai situs, program, dan konten video ditampilkan dari aplikasi youtube memberikan dampak positif bagi peserta didik yaitu dapat memberikan hiburan dan pengetahuan saat menontonnya. Youtube berpotensi menjadi media pembelajaran alternatif yang sangat dibutuhkan saat ini karena dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan keterampilan peserta didik serta dapat meningkatkan proses belajar siswa. Youtube juga menjadi tantangan bagi para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran. Dengan begitu youtube dapat memberikan materi tambahan dan analisis proses, serta proses untuk memperdalam tentang materi dari berbagai konten.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitra Muhtasyam Marijo, Mari'i (2022) yang berjudul "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Musik Tingkat Dasar" bahwa pembelajaran tidak dapat berjalan dengan efektif karena peserta didik merasa tidak percaya diri saat memainkan alat musik. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan peserta didik akan seni musik dan tidak adanya media pembelajaran yang baru untuk mendukung pembelajaran seni musik seperti materi ritme dan harmoni. Berdasarkan permasalahan tersebut guru dituntut untuk berfikir kreatif agar pembelajaran di kelas dapat diikuti oleh peserta didik dengan baik. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru yaitu dengan memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran seni musik. Sehingga peserta didik lebih aktif dan lebih tertib pada saat pembelajaran di dalam kelas.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang guru dapat berfikir kreatif dan inovatif

untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sehingga pembelajaran tampak hidup dan ada komunikasi dua arah antara seorang peserta didik dan pendidik. Berdasarkan penelitian tersebut pembelajaran seni musik di dalam kelas dengan bantuan media audio visual dirasa mengasyikkan sehingga memberikan kesan yang sangat baik bagi siswa. Dengan begitu tujuan pembelajaran seni musik di sekolah dasar khususnya pada permasalahan ritme dan harmoni dapat tercapai dan diatasi dengan baik.

Berdasarkan fakta dan data yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul "Pembelajaran seni Musik Dengan Media Audio Visual Youtube Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Buluroto"..

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2019:87), metode kualitatif adalah penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalsis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kemijen 03, Semarang Timur, Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A mempunyai jumlah 27 siswa dan kelas III B yang mempunyai jumlah 28 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Buluroto. SD Negeri 1 Buluroto terletak di Dukuh Teleng Desa Buluroto Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan penelitian karena di kelas IV SD Negeri 1 Buluroto terdapat beberapa permasalahan yang dijumpai yaitu pembelajaran seni musik hanya dipandang sebelah mata atau sebagai formalitas saja.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari objek yang diteliti secara langsung tanpa melalui perantara. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SD Negeri 1 Buluroto.

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman observasi, wawancara, foto-foto dokumentasi saat proses penelitian berlangsung yang berhubugan dengan proses pembelajaran seni musik dengan media audio visual youtube pada kelas IV SD Negeri 1 Buluroto

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesei pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Miles dan Hubermen (dalam Sugiyono, 2013: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data antara lain: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan trianggulasi metode. Trianggualasi merupakan teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data

dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono (2015:372) trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagasi sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Trianggulasi terdapat tiga macam diantaranya yaitu: trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Obyek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Buluroto yang beralamat di Dk. Teleng, Buluroto, Kec. Banjarejo, Kab. Blora, Jawa Tengah, dengan kode pos 58253. Berikut gambaran lokasi penelitian di SDN 1 Buluroto :



Gambar 1. SDN 1 Buluroto

SDN 1 Buluroto menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SDN 1 Buluroto berasal dari PLN. SDN 1 Buluroto menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SDN 1 Buluroto untuk sambungan internetnya adalah Smartfren.

Temuan Hasil Penelitian

1) Media Audio Visual Yang Digunakan

Berdasarkan pengamatan penulis selama 1 minggu di sekolah selama penelitian bahwa guru memang mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan model dan media. Guru menyiapkan RPP, dan media belajar yang disiapka guru adalah guru mencari link pembelajaran sesuai materi yang akan diajar pada siswa. Berikut hasil wawancara Ibu Eva Yanti, S.Pd mengatakan bahwa : Saya sebagai tenaga pendidik selalu mempersiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran berlangsung hal ini menjadi kewajiban saya sebagai seorang guru untuk memfasilitator siswa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik salah satunya yaitu pembelajaran seni musik.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menurut guru kelas bahwa tenaga pendidik harus mempersiapkan bahan ajar sebelum Pembelajaran berlangsung. Jadi guru kelas sudah menyiapkan media Pembelajaran youtube jauh hari sebelum materi belajar diajarkan pada siswa.

Hasil wawancara Ibu Eva Yanti, S.Pd adalah Sebagai sebagai tenaga pendidik sudah pasti saya menyiapkan media pembelajaran. kemudian youtube juga sangat berperan penting dalam membantu kelengkapan media bahan ajar dikarenakan “Youtube merupakan website media yang digunakan untuk mengakses video secara online”. Salah satunya adalah media interaktif program multimedia pembelajaran interaktif untuk materi

Musik Nusantara dan dirigen ini. Maka saya seorang pendidik khususnya menggunakan media ini sebagai sumber belajar untuk pembelajaran seni musik, sehingga mencapai tujuan dan penguasaan materi pembelajaran yang tinggi. Oleh karena itu saya memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran karena sarana dan prasarana yang tidak memadai.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas, guru kelas menyimpulkan bahwa media yang beliau terapkan dalam Pembelajaran seni musik adalah media interaktif berbasis video youtube. Berikut ini adalah media Pembelajaran berbasis youtube yang dilaksanakan guru di kelas :



Gambar 2. Media *Youtube*

Sumber:
(https://www.youtube.com/watch?v=nmXvPg3ILco)



Gambar 3. Penyajian Media *Youtube.*

Berdasarkan gambar di atas, dapat dianalisis bahwa media youtube yang dipilih guru adalah berbasis video animasi. Kemudian diawal-awal video youtube terdapat judul dan tujuan pembelajaran, setelah itu masuk kedalam materi belajar, pemberian contoh nyata pada Pembelajaran lalu ucapan penutup diakhir. Jika di amati video youtube yang disajikan sudah baik hanya saja video yang disajikan guru untuk siswa tidak ada soal latihan yang mampu melatih kemampuan berfikir siswa. Guru melaksanakan pengerjaan soal diluar dari video, biasanya guru memberikan kuis terpisah atau PR pada siswa.

2) Proses Pembelajaran Dari Awal Sampai Akhir

Penulis mengamati proses Pembelajaran dari awal sampai akhir berikut ini sintaks pembelajaran yang dilakukan guru kelas pada mata Pelajaran seni musik :

a) Kegiatan Pendahuluan

• Guru membuka Pembelajaran dengan salam

Pada kegiatan ini guru membuka pembelajaran dengan diawali salam, kemudian berdoa sesuai ajaran masing-masing setelah itu guru memanggil siswa satu per satu untuk mengabsen siapa siswa yang hadir dan tidak hadir. Setelah itu guru memberikan motivasi sedikit agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran nantinya.

• Guru membuka Pembelajaran dengan motivasi dan pengulangan materi sebelumnya.

Guru memberikan sedikit wejangan bagi siswa terkait motivasi menjadi anak yang baik dengan belajar yang rajin sehingga anak-anak diharapkan kedepannya bisa menanamkan hal baik ini. kemudian setelah itu, guru menyinggung

masalah pembelajaran minggu lalu dan memberikan pertanyaan pada siswa untuk melihat kepahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sebelumnya.

• Guru mempersiapkan perangkat belajar video.

Pada tahap ini guru sambil bercerita materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, guru mempersiapkan laptop dan infokus untuk materi yang akan dibahas. guru membuka video dan Bersiap untuk memutar video belajar yang akan disajikan didepan kelas.

• Guru menstimulasi anak-anak sebelum memutar video.

Sebelum guru memutar video, guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi dan memberikan catatan pada siswa terhadap hal yang harus mereka pahami dalam pembelajaran ini dan capaian yang harus dicapai sehingga siswa harus memperhatikan video dengan konsentrasi penuh.

b) Kegiatan Inti

• Guru memutar video belajar youtube sebanyak 2 x.

Pada tahap ini, pertama guru memutar video belajar didepan kelas dan membiarkan siswa untuk memperhatikan secara fokus. Pada pemutara kedua, guru memberikan jeda pada video pembelajaran dan melakukan “pause” pada part tertentu dari video sembari memberikan penjelasan dan membiarkan siswa untuk mencatat hal penting dari video tersebut.

• Guru sesekali memberhentikan video dan memberikan pengarahan materi pada siswa.

Ditahap ini guru memberikan penjelasan setiap part yang dilakukan pause untuk memberikan pemahaman lebih detail pada siswa serta memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah mencerna kata demi kata pada video tersebut.

• Siswa memperhatikan dan fokus pada penyajian video.

Pada tahap ini siswa terlihat sedang fokus mengamati video yang di sajikan dan sesekali mencatat hal-hal penting dari video tersebut. Kemudian siswa tidak diperkenankan untuk ribut atau mengobrol bersama temannnya.

• Selesai menyajikan video youtube, guru memberikan pertanyaan pada siswa.

Guru memberikan sesi tanya jawab selama kurang lebih 15 menit pada siswa, sembari menjelaskan guru menanya siswa terkait materi yang disajikan dalam video. Guru menstimulasi siswa agar berani bertanya dengan imbalan penilaian yang baik untuk yang berani.

• Siswa menjawab pertanyaan.

Pada tahap ini, siswa dipersilahkan kepada siapapun untuk menjawab pertanyaan. Guru menuntut keberanian siswa dalam berpendapat, masalah itu tidak benar dan benar guru yang akan menyimpulkan nantinya.

• Guru memberikan kuis (latihan soal) Pada tahap ini guru memberikan 5 soal kuis yang telah disusun, kemudian diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakannya. Siswa yang mengerjakannya lewat dari 15 menit tidak akan diterima guru, yang diterima guru adalah siswa yang

mengumpulkan sebelum masuk 15 menit.

- Siswa menjawab kuis.

Disini siswa terlihat fokus dan sibuk dengan buku mereka sendiri, siswa tidak diperkenankan bekerja sama dengan temannya dan jika kedapatan siswa bekerja sama maka tidak diterima kuisnya.

c) Kegiatan Penutup

- Guru mengumpulkan tugas (kuis).

Siswa bergegas mengumpulkan kertas selembar kedepan kelas dan diterima oleh guru. Sembari menerima kuis maka guru memberikan pemahaman pada siswa dan menjawab pembahasan dari kuis tersebut.

- Guru memberikan motivasi belajar pada siswa, dan kesimpulan belajar.

Guru memberikan motivasi belajar dan selalu mengingatkan hal-hal baik yang harus diteladani oleh siswa. kemudian guru memberikan kesimpulan belajar terkait materi yang disajikan.

- Pembelajaran di tutup dengan doa.

Diakhir pembelajan guru menutupnya dengan doa bersama sesuai keyakinan masing-masing siswa dan mengucap salam untuk keluar dari ruangan kelas.

3) Hasil Observasi

Berikut ini adalah member checklist dari hasil observasi penulis sebagai berikut :

Berdasarkan pengamatan penulis selama 6 hari di sekolah selama penelitian bahwa guru memang mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan model dan media. Guru menyiapkan RPP, dan media belajar yang disiapkan guru adalah guru mencari link pembelajaran sesuai materi yang akan diajar pada siswa. Perangkat pembelajaran memiliki peranan penting bagi seorang guru sebelum memulai proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media belajar. Pentingnya menyusun RPP adalah agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa. Rancangan metode pembelajaran tersebut sangat memungkinkan dilakukan variasi oleh guru. Dengan adanya perangkat pembelajaran seorang guru akan mudah menyampaikan materi hanya dengan melihat perangkatnya tanpa harus berpikir dan mengingat. Perangkat pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat membantu seorang guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah didesain. Kemudian terkait media belajar, pada bagian proses pembelajaran tentunya seorang guru harus menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah memahai materi, selain itu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menarik. Media pembelajaran juga butuh pengembangan, pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan tersebut memiliki peran penting baik bagi guru maupun siswa. Dalam

mengembangkan bahan ajar khususnya modul guru perlu memperhatikan prosedur dan komponen- komponen modul.

Guru kelas IV di SDN 1 Buluroto tidak membuat media video berdasarkan originalitas video tersendiri melainkan guru mengambilnya darivideo youtube yang beredar dan dipilih guru yang terbaik menyangkut materi pembelajarannya. Pentingnya kreativitas guru dalam membuat media belajar. karena melalui kreativitas guru biasanya pembelajaran di kelas menjadi sebuah aktivitas yang menyenangkan. Proses belajar yang menyenangkan tentu tidaktercipta begitu saja akan tetapi pengelolaannya dirancang oleh guru. Alasan guru tidak membuat media pembelajaran adalah karena masih proses memilih menyesuaiakn materi pembelajaran maupun membuat media sederhana yang membutuhkan waktu yang sedikit lama., guru juga merasa belum mahir dalam pembuatan video belajar dan video pembelajaran yang menarik banyak tersedia di media youtube.

Berdasarkan pengamatan penulis selama masa penelitian, guru seni musik di SDN 1 Buluroro memang mencari video youtube yang menyajikan materi secara lengkap dan menarik. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran membuat guru dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Youtube dinilai guru dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar untuk menyebarkan materi berupa video. Adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari page dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek yang lebih menarik. Dengan adanya video youtube yang ditayangkan dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa fasilitas pendukung pelaksanaan belajar media youtube ada terdapat infokus di SDN 1 Buluroto sebanyak 3 buah kemudian terdapat jaringan internet di sekolah. Suksesnya suatu kegiatan pembelajaran didukung olehadanya pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang sangat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar di sekolah. Keberhasilan suatu program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi dari sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah, serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan dari sarana dan prasarana tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas IV SDN 1 Buluroto bahwa memang pemaparan media video youtube di depan kelas disaksikan dan diamati siswa dengan sangat tertib. siswa antusiasmengikutinya. media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Selain itu media video dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan pengetahuan, daya imajinasi.

Di akhir pembelajaran berdaasarkan pengamatan di Kelas IV SDN 1 Buluroto, guru seni musik memberikan tugas catatan pada siswa dan beberapa soal untuk dijawab di

rumah dan dikumpulkan pada minggu berikutnya. dan siswa mematuhi hal yang diperintahkan oleh guru. Pada dasarnya guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi para peserta didik untuk jalur pendidikan formal pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah.

Berdasarkan observasi di kelas IV SDN 1 Buluroto bahwamenurut saya pembelajaran musik yang disajikan oleh guru menjadi lebih baik, menyenangkan dan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi siswa dapat dilihat dari dorongan siswa untuk mau belajar dengan sendirinya. Adanya keinginan siswa untuk belajar juga dapat dipengaruhi jika siswa merasa tertarik akan suatu pelajaran. Ketertarikan itu disebut minat belajar.

Menurut pengamatan penulis bahwa guru seni musik di SDN 1 Buluroto memberikan motivasi diakhir pembelajaran sebelum guru keluar dari kelas. Guru memberikan kesempatan sesi tanya jawab pada siswa terkait materi belajar yang dipaparkan. Guru menjawab pertanyaan dari siswa. dan guru menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran di kelas, pada saat selesai pembelajaran siswa berani mengajukan pertanyaan. Keberanian siswa untuk bertanya perlu ditumbuhkan. Dengan memiliki keberanian untuk bertanya menandakan siswa tersebut memiliki tingkat pemikiran kriits yang cukup tinggi. Dengan adanya siswa yang bertanya dalam kegiatan belajar seni musik di kelas IV SDN 1 buluroto akan memberikan suasana belajar yang aktif dan tidaksatu arah saja.

4) Data Dokumentasi

Berikut ini adalah dokumentasi temuan penulis dalam penelitian ini :



Gambar 4. Proses Belajar
Menggunakan Media Youtube

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube pada pembelajaran seni musik di kelas IV SD Negeri 1 Buluroto memang dilaksanakan sehingga kebenaran dalam penelitian ini bahwa media youtube dapat menarik minat belajar sebagian siswa terhadap pembelajaran seni musik dapat dibuktikan.

Pembahasan

1. Media Youtube Terhadap Pembelajaran Seni Musik Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Buluroto

Sebagai seorang pendidik selalu mempersiapkan bahan ajar sebelum pembelajaran berlangsung hal ini menjadi kewajiban seorang guru untuk memfasilitator siswa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan peraturan berdasarkan Undang-Undang Nomor

20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Seorang guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai unsur pemberi, penyalur, dan penyampai ilmu, sehingga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik maka diperlukan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Guru-guru juga mulai terhadap kemajuan teknologi di dalam proses belajar mengajar. Hal ini membuat konsep belajar pasti semakin menarik. Kepala sekolah dan sekolah sudah menyiapkan fasilitas elektronik untuk menunjang siswa dalam melaksakan pengunaan media youtube, fasilitas yang dimaksud seperti wifi dan komputer. Hampir semua guru paham dengan teknologi media elektronik, dan menggunakan fasilitas tersebut untuk mencari bahan ajar untuk proses belajar mengajar.

Youtube adalah portal atau situs video sharing milik google Inc. Youtube merupakan situs terbesar didunia maya. Youtube merupakan salah satu dari banyak sosial media yang masuk kedalam kategori media baru. Jutaan video tersedia lengkap dan bisa dilihat secara gratis. Mulai dari video amatir karya pengguna youtube yang di upload, sampai dengan video-video karya produsen industri musik dunia tersedia diportal youtube ini.

2. Proses Pembelajaran Dari Awal Sampai Akhir

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan diawali salam, kemudian berdoa sesuai ajaran masing-masing setelah itu guru memanggil siswa satu per satu untuk mengabsen siapa siswa yang hadir dan tidak hadir. Setelah itu guru memberikan motivasi sedikit agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran nantinya.

Pada tahap kegiatan inti, pertama guru memutar video belajar di depan kelas dan membiarkan siswa untuk memperhatikan secara fokus. Pada pemutaran kedua, guru memberikan jeda pada video pembelajaran dan melakukan "pause" pada part tertentu dari video sembari memberikan penjelasan dan membiarkan siswa untuk mencatat hal penting dari video tersebut. Pada tahap ini siswa terlihat sedang fokus mengamati video yang disajikan dan sesekali mencatat hal-hal penting dari video tersebut. Kemudian siswa tidak diperkenankan untuk ribut atau mengobrol bersama temannnya. Pada tahap ini guru memberikan 5 soal kuis yang telah disusun, kemudian diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakannya. Siswa yang mengerjakannya lewat dari 15 menit tidak akan diterima guru, yang diterima guru adalah siswa yang mengumpulkan sebelum masuk 15 menit.

Pada tahap penutup, guru memberikan motivasi belajar dan selalu mengingatkan hal-hal baik yang harus diteladani oleh siswa. kemudian guru memberikan kesimpulan belajar terkait materi yang disajikan. Diakhir pembelajaran guru menutupnya dengan doa bersama sesuai keyakinan

masing- masing siswa dan mengucap salam untuk keluar dari ruangan kelas.

Kegiatan pembukaan atau disebut juga dengan kegiatan pendahuluan, adalah suatu upaya untuk menciptakan suasana atau kondisi siap belajar sebelum memasuki tahap kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan pembukaan dalam pembelajaran diklasifikasikan kedalam tahap prainstructional. Akan tetapi walaupun digolongkan kedalam prainstructional, sebenarnya sudah merupakan bagian integral dari pembelajaran itu sendiri. Fungsi utama kegiatan awal (prainstructional), adalah untuk menciptakan kondisi siap belajar baik secara fisik, mental, emosional dan bahkan sosial siswa. Dengan telah memiliki kesiapan yang baik sejak awal, maka akan menjadi modal dasar yang sangat berharga bagi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada tahap berikutnya, yaitu pada kegiatan inti pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan pokok siswa

untuk mempelajari materi yang telah direncanakan. Pembelajaran adalah proses interaksi, yaitu interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran termasuk didalamnya materi pembelajaran. Dengan demikian kegiatan inti pembelajaran dengan kata lain adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam aspek pembelajaran, guru merupakan bagian dari lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu tugas guru dalam kegiatan inti pembelajaran terutama adalah bagaimana memfasilitasi kegiatan belajar siswa untuk terjadinya proses pembelajaran. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru dalam melakukan kegiatan inti pembelajaran tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, melainkan bagaimana guru memfungsikan dirinya sebagai motivator untuk membangun aktivitas belajar siswa.

Kegiatan penutup pembelajaran merupakan tahap mengakhiri pembelajaran. Namun maksud dari menutup pembelajaran disini bukan hanya mengakhiri pembelajaran pada saat itu melainkan dengan menutup pembelajaran memberikan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang di pelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa baik pengetahuan, sikap maupun ketrampilan terkait dengan materi pembelajaran yang telah di capai dengan kata lain kita harus mengevaluasi pembelajaran tersebut. Untuk dapat memperoleh informasi tersebut maka beberapa cara yang dapat dilakukan guru misalnya membuat kesimpulan, meriview, memberikan tugas dan kegiatan-kegiatan lain yang sejenis.

3. Dampak Media Youtube Pada Pembelajaran

Dampak pada siswa berdasarkan pada temuin penulis adalah sulitnya siswa fokus pada belajar seni musik. Hal ini disebabkan kendala yang terjadi saat pemutaran video youtube sebagai media belajar, berikut hasil pernyataan guru kelas bahwa kendala yang dialami yaitu wifi atau jaringan internet yang tidak stabil atau terbatas sehingga mengakibatkan jaringan wifi yang lambat. Problematika lainnya yang berhubungan dengan

penggunaan media video youtube adalah dalam hal sikap peserta didik. Sikap siswa cenderung menghadirkan kendala. Faktor tersebut berasal dari perbedaan biologis, intelektual, dan psikologis, dan faktor lingkungan belajar siswa.

Siswa mulai gaduh apabila guru tidak dapat memanajemen kelas dengan baik yang dibarengi bermacam-macam kegiatan yang mampu menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Guru kesulitan mempertahankan kondisi belajar yang kondusif karena kemampuan dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda Video tersebut sudah pernah ditonton oleh siswa, sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu mendesain ruang kelas sedemikian rupa, seperti penempatan tempat duduk dan posisi peserta didik agar lebih nyaman dalam menonton video dan pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Dan kondisinya tidak semua ank menyukai Pembelajaran seni musik, beberapa responden kurang menyukai pembelajaran seni musik karena menurutnya kurang menantang. Padahal secara umumnya, penerapan media youtube ini membuat motivasi belajar semakin meningkat dan merasa tertarik untuk belajar. Guru menggunakan media belajar dilakukan dalam 1 minggu sekali baik media video dan gambar. Sekolah juga sudah menyediakan fasilitas untuk pemutaran media youtube.

Dalam pelaksanaannya, pemilihan media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Maka tidak ada satu bentuk media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam setiap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang paling baik adalah dengan mengidentifikasi bentuk kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan sehingga dapat dipilih media pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Selain itu juga hal yang diperlukan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan (Usep, 2022:62).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran seni musik dengan media audio visual youtube di kelas IV SD Negeri 1 Buluroto dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran video youtube, hal ini dibuktikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa, karena pada kenyataanya tidak semua menyukai pembelajaran seni musik.

Berdasarkan hasil penulisan dan kesimpulan dalam penelitian maka saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Bagi guru, diharapkan lebih dapat memberikan arahan kepada siswa untuk memanfaatkan media youtube ketika dirumah dalam belajar dan membatasi tontonan yang tidak baik.

2. Bagi guru, diharapkan mempersiapkan dengan baik untuk pengguanan media youtube agar memilih video yang memang mengedukasi siswa terkait materi belajar.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar melengkapi fasilitas belajar terutama untuk penggunaan media belajar agar tidak hanya mata pelajaran seni musik yang mampu menggunakannya tetapi juga untuk mata pelajaran lainnya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan pembanding untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A Rizema Putra, Sitiatava. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.

David, dkk. (2017). *Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi.*

Fitra Muhtasyam Marijo, Mari'i (2022) "*Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Musik Tingkat Dasar*". Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Volume 3 Nomor 1 Maret 2022.

Irwan, M., & Nasution, P. (2016). *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile*. Learning Pada Sekolah Dasar. Jurnal Iqra, 10(01), 1–14.

Munandar, H., & Arifin, H. M. Z. (2019). *Peranan Tenaga Pendamping Sosial Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara*. EJournal Administrasi Negara, 7(4), 9452– 9465.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3(2), 333.

Rizkiansyah, I. (2015). *Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Ineraktif Teknik Bermain Piano Berbasis Multimedia di Lembaga Kursus Musik "Ethnictro" Yogyakarta*. Jurnal Informatika. https://eprints.uny.ac.id/10031/1/JURNAL.pdf

Sugiyono, (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Tryas Mutaharoh. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Youtube untuk Media Pembelajaran*. volume 1, nomor 2, November 2022. Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran),

Usep Setiawan (2022). *Media Pembelajaran* (Cara Belajar Aktif : Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar).